



1

2

6

5



JEJAK CERMAT ANAK

“

CERMAT

“Cerdas Menulis,
Membaca, dan
Menghitung”

11

Auren Wang | Prof. Dr. Dra. Sowiyah, M.Pd | Nur Palinsa | Revita Isnaini Pohan
Fransiska Arum Kurniandari | Aulia Trihapsari | Andini Wulansari | Intania Alda
Ananda Edhies Adellia | Intan Gustiara | Nabila Dwi Permata | Imelga Destiana Nova

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat-Nya e-book Jejak Cermat Anak ini dapat disusun dan disajikan. CERMAT merupakan singkatan dari Cerdas Menulis, Membaca, dan Menghitung, tiga kemampuan dasar yang penting dalam mendukung keberhasilan belajar peserta didik. E-book ini dirancang sebagai bahan pendamping untuk membantu menguatkan keterampilan literasi dan numerasi secara bertahap. Materi diuraikan dengan bahasa yang sederhana serta dilengkapi latihan yang relevan agar mudah dipahami dan dapat dimanfaatkan baik di sekolah maupun di rumah.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan e-book ini, khususnya guru dan orang tua yang berperan aktif dalam mendampingi proses belajar peserta didik. Semoga e-book ini dapat memberikan manfaat dan menjadi pendukung kegiatan belajar yang lebih efektif.

Penulis menyadari bahwa e-book ini masih memiliki keterbatasan. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan sebagai bahan penyempurnaan di masa mendatang.

Metro, 14 Februari 2026

Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....i

DAFTAR ISI.....ii

PRAKATA.....iii

PETUNJUK PENGGUNAAN BUKU.....iv

BELAJAR MEMBACA.....1

LATIHAN MEMBACA.....3

BELAJAR MENULIS.....4

LATIHAN MENULIS.....8

BELAJAR MENGHITUNG.....9

LATIHAN MENGHITUNG.....13

KESIMPULAN.....14

DAFTAR PUSTAKA.....15

BIODATA PENULIS.....17

PRAKATA

E-Book: Jejak Cermat Anak ini disusun sebagai upaya mendukung penguatan literasi dan numerasi peserta didik sejak dini. Melalui kegiatan yang terarah dan menyenangkan, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan keterampilan dasar secara optimal. Semoga e-book ini menjadi sarana yang bermanfaat dalam menumbuhkan semangat belajar anak-anak Indonesia.

E-Book ini dirancang sebagai panduan pembelajaran yang mendorong anak untuk aktif, kreatif, dan percaya diri. Materi yang disajikan memadukan kegiatan membaca, menulis, dan menghitung secara terpadu dan kontekstual. Setiap aktivitas disusun dengan bahasa yang sederhana agar mudah dipahami oleh peserta didik sekolah dasar. Dengan demikian, pembelajaran diharapkan menjadi lebih efektif, bermakna, dan menyenangkan.

Penyusun menyadari bahwa penyusunan buku ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, masukan dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi penyempurnaan di masa mendatang. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam proses penyusunan buku ini. Semoga e-book ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam membentuk generasi yang cerdas, mandiri, dan berkarakter.

PETUNJUK PENGUNAAN BUKU

E-book: Jejak Cermat Anak disusun sebagai bahan pendamping untuk membantu peserta didik meningkatkan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung secara bertahap dan menyenangkan. Agar penggunaannya lebih maksimal, perhatikan petunjuk berikut:

1. Bacalah secara berurutan agar dapat memahami tujuan dan alur pembelajaran.
2. Pahami materi pada setiap subbab sebelum mengerjakan latihan.
3. Kerjakan latihan secara mandiri terlebih dahulu, kemudian diskusikan dengan guru atau orang tua jika mengalami kesulitan.
4. Gunakan *e-book* ini secara rutin dan bertahap, tidak perlu terburu-buru menyelesaikan semua materi.
5. Lakukan refleksi sederhana setelah belajar untuk mengetahui pemahaman yang telah diperoleh.

Dengan mengikuti petunjuk ini, diharapkan peserta didik dapat belajar dengan lebih terarah, mandiri, dan percaya diri.

Selamat belajar dan teruslah melangkah menjadi anak yang cermat dan cerdas! ★

BELAJAR MEMBACA



Apa itu membaca?



Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Membaca termasuk keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif, yaitu kemampuan menerima dan memahami informasi melalui bahasa tulis.



Tahukah kamu?

Iman (2014) menyatakan bahwa membaca merupakan proses kognitif untuk menemukan berbagai informasi dalam tulisan, sedangkan Rahim (2008) menjelaskan bahwa membaca merupakan proses interaksi antara pembaca dan teks untuk membangun makna.



Tujuan Membaca

1. Memperoleh Informasi dan Pengetahuan
2. Memahami Isi Bacaan
3. Menemukan Ide Pokok atau Gagasan Utama
4. Menambah Kosakata
5. Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis

Anderson dalam Tarigan (2008) menjelaskan bahwa membaca bertujuan untuk mencari fakta, menemukan ide utama, dan memahami urutan peristiwa dalam suatu bacaan. Selain itu, membaca juga dapat membantu seseorang memperluas wawasan serta meningkatkan kemampuan berbahasa secara keseluruhan.



Jenis-jenis Membaca

1. Membaca Nyaring:
Membaca nyaring adalah kegiatan membaca dengan suara yang jelas sehingga dapat didengar orang lain dan bertujuan melatih lafal serta intonasi.
2. Membaca dalam Hati:
Membaca dalam hati merupakan kegiatan membaca tanpa mengeluarkan suara yang bertujuan untuk memahami isi bacaan secara lebih fokus.

3. **Membaca Intensif:**
Membaca intensif dilakukan secara teliti dan mendalam untuk memahami isi teks secara detail
4. **Membaca Ekstensif:**
membaca ekstensif dilakukan secara luas untuk memperoleh gambaran umum suatu bacaan.

Tahapan Membaca

Dalam kegiatan membaca terdapat beberapa tahapan yang perlu dilakukan, yaitu tahap pra-membaca, saat membaca, dan pasca-membaca. Pada tahap pra-membaca, pembaca mengamati judul, gambar, dan memprediksi isi bacaan. Pada tahap saat membaca, pembaca membaca teks dengan cermat, menandai informasi penting, dan mencatat kata-kata yang sulit.

Pada tahap pasca-membaca, pembaca menjawab pertanyaan, menyimpulkan isi bacaan, serta mendiskusikan informasi yang diperoleh dari teks. Tahapan tersebut membantu pembaca memahami bacaan secara lebih baik.

BENEFITS

Manfaat Membaca

1. Memperoleh Informasi dan Pengetahuan
2. Meningkatkan Kemampuan Berpikir
3. Memperkaya Kosakata
4. Melatih Konsentrasi
5. Membentuk Karakter Positif



Tahukah kamu?

Contoh teks bacaan yang dapat digunakan untuk melatih keterampilan membaca adalah teks berjudul "Perpustakaan Sekolah". Perpustakaan sekolah merupakan tempat yang menyediakan berbagai jenis buku yang dapat dibaca oleh siswa. Di perpustakaan, siswa dapat membaca buku pelajaran maupun buku cerita. Suasana perpustakaan yang tenang membuat siswa lebih fokus saat membaca. Dengan sering mengunjungi perpustakaan, siswa dapat menambah pengetahuan dan memperluas wawasan.

LATIHAN MEMBACA

Guru akan membimbingmu
mengenal huruf kecil.

ALFABET . . .

A Angsa	B Beruang	C Cermin	D Daun
E Ember	F Fasir	G Gandum	H Hakim
I Ikan	J Jam	K Kaki	L Lumut
M Mikroskop	N Nanas	O Obeng	P Panda
Q Quam	R Radio	S Seragam	T Tomat
U Uang	V Virus	W Wayang	X X-ray
Y Yoyo	Z Zebra		

BELAJAR MENULIS



Apa itu menulis?



Menulis adalah kegiatan menyampaikan pikiran, perasaan, ide, atau pengalaman dalam bentuk tulisan yang dapat dibaca dan dipahami oleh orang lain. Saat menulis, kita seperti "berbicara" melalui huruf dan kata, tetapi tanpa menggunakan suara. Oleh karena itu, tulisan harus disusun dengan jelas dan runtut agar pembaca mengerti maksudnya.



Cara Menulis:

1. Gunakan huruf yang jelas dan rapi
Huruf harus:
 - Tidak terlalu besar
 - Tidak terlalu kecil
 - Tidak saling bertabrakan
 - Ditulis mengikuti garis buku
2. Gunakan huruf kapital dengan benar
Huruf kapital digunakan untuk
 - Huruf pertama di awal kalimat
Contoh: "Dia pergi ke Pasar"



- Nama orang
Contoh: "Budi sedang bermain bola"



Tahukah kamu?

Menurut Taigian (2008), menulis adalah keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Dalman (2016) juga menyatakan bahwa menulis merupakan proses menyampaikan gagasan atau pesan kepada pembaca dalam bentuk bahasa tulis. Jadi, menulis adalah cara kita menyampaikan cerita atau informasi melalui tulisan secara jelas dan teratur.



- Nama Tempat
Contoh: "Kami tinggal di Metro"



3. Gunakan tanda baca yang tepat
Beberapa tanda baca yang sering digunakan:

- Tanda titik (.)
Digunakan diakhir kalimat.
Contoh: "Saya belajar di Rumah."
- Tanda tanya (?)
Digunakan pada kalimat pertanyaan.
Contoh: "Kamu sedang apa?"
- Tanda seru (!)
Digunakan pada kalimat pertanyaan perintah atau seruan
Contoh: "Ayo belajar!"



Kalimat Sederhana

Kalimat sederhana adalah kalimat yang terdiri dari "Subjek (S)" dan "Predikat (P)" yang dimana Subjek adalah siapa atau apa yang dibicarakan sedangkan Predikat adalah apa yang dilakukan atau keadaannya.



Subjek (S) + Predikat (P)

Contoh:

"Adi bermain"

Subjek (S)

Predikat (P)

Kalimat juga bisa ditambah "Objek (O)" dan "Keterangan (K)" agar lebih jelas, seperti:

"Adi bermain bola di lapangan"

Subjek (S)

Predikat (P)

Objek (O)

Keterangan (K)



Langkah-Langkah Menulis Kalimat

1. Perhatikan Gambar atau Kejadian
Amati siapa yang ada di gambar dan apa yang sedang dilakukan.
2. Tentukan Subjek (S)
Tentukan siapa orang yang akan dimasukan kedalam kalimat
3. Tentukan Predikat (P)
Perhatikan subjek atau orang tersebut sedang melakukan kegiatannya
4. Tentukan Objek (O)
Objek atau benda yang sedang dilakukan oleh Subjek
5. Tentukan Keterangan (K)
Kegiatan yang dilakukan oleh subjek. Biasanya menjelaskan kegiatannya ada dimana



Contoh Soal

1. Perhatikan gambar berikut:



- Siapa yang ada di gambar?
= Anak laki-laki
- Apa yang sedang dia lakukan?
= Membaca buku
- Dimana ?
= Perpustakaan
- Kalimatnya:
= Anak laki-laki membaca buku di perpustakaan.

2. Perhatikan gambar berikut:



- Siapa yang ada di gambar?
= Ibu
- Apa yang sedang dia lakukan?
= Memasak
- Dimana ?
= Dapur
- Kalimatnya:
= Ibu memasak di dapur.

LATIHAN MENULIS

Kerjakanlah latihan soal berikut:

A. Susun menjadi kalimat yang benar !

1. bermain – Rina – sepeda
=
2. di sekolah – belajar – kami
=
3. bola – Andi – menendang
=
4. menyiram – Ayah – tanaman
=
5. membaca – kakak – buku
=

B. Lengkapi kalimat berikut!

1. Siti sedang _____ di kelas.
2. Kucing itu _____ di kursi.
3. Adik sedang _____ susu.
4. Kami bermain di _____.
5. Ibu pergi ke _____.

C. Buatlah kalimat berdasarkan kata berikut!

1. Guru
=
2. Pasar
=
3. Hujan
=
4. Teman
=
5. Perpustakaan
=

BELAJAR MENGHITUNG



Penjumlahan Bilangan

Tahukah kamu apa itu penjumlahan?



Penjumlahan adalah kegiatan menambahkan dua bilangan atau lebih untuk mengetahui jumlah seluruhnya. Penjumlahan sering kita gunakan dalam kehidupan sehari-hari, misalnya saat menghitung jumlah buku, buah, atau uang.

Perhatikan ilustrasi di bawah ini



Jika kamu punya 3 kelereng dan mendapat 4 kelereng lagi, maka jumlah seluruh kelerengnya: $3 + 4 = 7$

Pada bilangan yang lebih besar, gunakan cara bersusun agar lebih mudah dan rapi.

Contoh:

$$\begin{array}{r} 217 \\ 346 \\ 563 \end{array} +$$

Langkah penyelesaian:

- Satuan: $7 + 6 = 13$ (tulis 3, simpan 1)
- Puluhan: $1 + 1 + 4 = 6$
- Ratusan: $2 + 3 = 5$



Contoh Soal:



Di perpustakaan terdapat 325 buku cerita. Sekolah membeli lagi 178 buku baru. Berapa jumlah seluruh buku sekarang?

Penyelesaian:

$$\begin{array}{r} 325 \\ 178 \\ 503 \end{array} +$$

Jadi, jumlah buku sekarang adalah 503 buku.

BELAJAR MENGHITUNG



B

Pengurangan Bilangan

Apakah kamu tahu apa itu pengurangan?



Pengurangan adalah kegiatan mengambil sebagian dari suatu jumlah tertentu untuk mengetahui sisa yang ada.

Perhatikan ilustrasi di bawah ini



Jika kamu punya 9 permen dan kamu makan 3 permen, maka sisa permenmu adalah:

$$9 - 3 = 6$$

Pada bilangan yang lebih besar, gunakan cara bersusun agar lebih mudah dan rapi.

Contoh:

$$\begin{array}{r} 452 \\ 187 \\ \hline 265 \end{array}$$

Langkah penyelesaian:

- 2 tidak bisa dikurangi 7, maka pinjam 1 angka dari 5
 $\rightarrow 12 - 7 = 5$
- 4 tidak bisa dikurangi 8, maka pinjam 1 angka dari 4 ratus
 $\rightarrow 14 - 8 = 6$
- $3 - 2 = 1$



Contoh Soal 

Di kebun sekolah ada 456 buah mangga. Sebanyak 178 mangga sudah dipetik. Berapa sisa mangga di kebun sekarang?

Penyelesaian:

$$\begin{array}{r} 456 \\ 178 \\ \hline 278 \end{array}$$

Jadi, sisa mangga di kebun adalah 278 buah mangga.